

# TAMAN BUNG KARNO SINGARAJA

TAMAN BUNG KARNO				
No.	Komponen	Uraian		
1	Nama Taman	Taman Bung Karno		
2	Lokasi	Jln. Jelantik Gingsir, Kec. Sukasada, Kab. Buleleng, Bali		
3	Koordinat	8.134593. 115.100514		
4	Jenis Taman	Taman Kota (Taman Aktif)		
5	Luas	22.016 m <sup>2</sup> /2,20 ha (0,052%)		
6	Jenis Tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mangga</li> <li>- Durian</li> <li>- Jambu Air</li> <li>- Pule</li> <li>- Pelem Ekor Tupai</li> <li>- Rambutan</li> <li>- Jepun Bali</li> <li>- Palem Merah</li> <li>- Kelapa Gading</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tabe Buya</li> <li>- Pucuk Merah</li> <li>- Kamboja</li> <li>- Rumput</li> <li>- Bakung</li> <li>- Lee Kwan Yu</li> <li>- Lidah Mertua</li> <li>- Sandat</li> <li>- Pangkas Kuning</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kembang Kertas</li> <li>- Lavender</li> <li>- Soka Mini</li> <li>- Tri Kaler</li> <li>- Bayam Merah</li> <li>- Puring</li> <li>- Agave</li> <li>- Pisang</li> </ul>
7	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jogging Track</li> <li>- Kios/Artshop</li> <li>- Wantilan</li> <li>- Sangkar Burung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bangku Taman</li> <li>- Air Mancur Menari</li> <li>- Stage Pertunjukkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Area Parkir</li> <li>- Mushola</li> <li>- Toilet</li> <li>- Wastafel</li> </ul>
				
8	Tahun Dibangun	2016		
9	Pemeliharaan Taman	1 Pengawas	6 Tenaga	

Taman Bung Karno memiliki lokasi yang berbeda dengan taman-taman kota lainnya, yaitu tidak berada dekat dengan pantai, sehingga memiliki iklim yang lebih sejuk dibandingkan dengan taman-taman kota lainnya. Dilihat dari sejarahnya, sebelum dibangun menjadi Taman Bung Karno, lahan tersebut merupakan tempat pembibitan tanaman pertanian/perkebunan. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai tanaman dapat tumbuh dengan subur pada kawasan tersebut. Namun demikian, memperhatikan eksisting pengembangan taman yang ditujukan untuk menunjang *Sukarno Heritage* dengan mengusung Bung Karno yang ber-ibu dari Paket Agung dan sebagai tempat pagelaran seni-budaya, potensi sejarah dan budaya juga terdapat di dalamnya. Selain itu, Taman Bung Karno memiliki estetika yang asri dengan dilengkapi dengan sejumlah fasilitas sebagaimana yang dikemukakan pada Tabel 4.1 (*Jogging Track*, Kios/*Artshop*, wantilan, sangkar burung, bangku taman, air mancur menari, patung Bung Karno, *stage* pertunjukkan, area parkir, mushola, toilet, dan wastafel).

Mengacu pada lokasi, sejarah, estetika, peruntukan, dan fasilitas, Taman Bung Karno potensial untuk dikembangkan menjadi 'Taman Sejarah' dengan mengusung tokoh Bangsa Bung Karno dan Taman Gumi Banten yang berfungsi ekologi, pendidikan, dan budaya. Jika memperhatikan kondisi fisiografisnya, Taman Bung Karno secara umum lebih memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai RTH yang berperan ekologis dengan pelestarian budaya banten secara bersama-sama. Bahanbahan untuk upacara (banten) dapat dikembangkan di Taman Bung Karno sebagai bentuk pelestarian budaya dan sekaligus berperan ekologis. Potensi tersebut secara bersama-sama dapat dikolaborasikan dengan potensi sejarah, sehingga ikonnya sebagai tema adalah 'Taman Sejarah dan Ekologi berbasis Budaya'. (*Balitbang/21*).